JUPAMU
Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin
Vol. 2, No. 1, Oktober, 2026, pp. 29-36
e-ISSN: 3123-5190
https://doi.org/10.66031/jupamu.v2i1.480

Seminar Pemanfaatan Aplikasi Goggle Classroom dalam Meningkatkan Efeksitas Pembelajaran di SMK Yanabiul Ulum Jember

Zaehol Fatah [1*], Risma Nur Kholishah [2]
[1,2] Program Studi Sistem Informasi, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Indonesia
Corresponding e-mail: zaeholfatah@gmail.com

Received: 17-06-2026 *Accepted: 01-07-2026* *Published: 02-10-2026*

Abstrak

Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan menjadi salah satu upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru serta siswa dalam menggunakan Google Classroom sebagai media pembelajaran digital di SMK Yanabiul Ulum Jember. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, diskusi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dari 2,65 menjadi 4,70 dan peningkatan keterampilan praktik dari 2,50 menjadi 2,75. Peserta juga memberikan respons positif terhadap penggunaan Google Classroom karena memudahkan pengelolaan kelas, penyampaian materi, pemberian tugas, penilaian, dan komunikasi pembelajaran. Meskipun terdapat kendala jaringan internet dan perbedaan kemampuan teknologi peserta, kegiatan berjalan dengan baik melalui pendampingan yang diberikan. Dengan demikian, Google Classroom terbukti efektif sebagai media pembelajaran digital yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di era digital.

Kata Kunci: *Google Classroom; Pembelajaran Digital; Efektivitas Pembelajaran; Pelatihan; SMK*

Fatah, Z., & Kholishah, R. N. (2026). Seminar pemanfaatan aplikasi Google Classroom dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMK Yanabiul Ulum Jember. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 2*(1), 29–36. https://doi.org/10.66031/jupamu.v2i1.480

Copyright ©2026 to the Author. Published by CV. Ihsan Cahaya Pustaka
This is an open access article under the CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kompetensi dan keterampilan peserta didik dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi pendidikan juga dinilai mampu

meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik (Hartatik al., 2021; Hardovi et al., 2025)

Salah satu media pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan dalam mendukung proses pembelajaran di SMK Yanabiul Ulum Jember adalah Google Classroom. Google Classroom merupakan aplikasi yang memudahkan guru dalam mengelola kelas, membagikan materi, memberikan tugas, serta melakukan penilaian secara digital. Melalui platform ini, guru dan siswa dapat berinteraksi serta mengakses berbagai sumber belajar dengan lebih mudah dan terorganisir. Pemanfaatan Google Classroom diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, mendukung kemandirian belajar siswa, serta menyesuaikan proses pendidikan perkembangan teknologi di era digital.

Untuk menggunakan Google Classroom, guru dan siswa dapat mengakses aplikasi ini melalui dua cara, yaitu melalui website dan aplikasi. Website Google Classroom dapat diakses menggunakan berbagai browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, maupun Microsoft Edge (Hidayati et al., 2025). Selain itu, aplikasi Google Classroom juga dapat diunduh secara gratis melalui Google Play Store untuk perangkat Android dan App Store untuk perangkat iOS. Kemudahan akses tersebut menjadikan Google Classroom sebagai salah satu platform pembelajaran yang fleksibel dan mudah digunakan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar (Fatqurhohman et al., 2025).

Google Classroom memiliki berbagai fitur yang mendukung proses pembelajaran digital. Melalui aplikasi ini, guru dapat membagikan materi pembelajaran, memberikan tugas, mengunggah dokumen, gambar, maupun video pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Siswa dapat dengan mudah mengakses materi, mengerjakan tugas, mengumpulkan hasil pekerjaan, serta berinteraksi dengan guru melalui fitur komentar dan diskusi yang tersedia. Fitur-fitur tersebut membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan terorganisir (Indrawati & Suryaningsih, 2022). Selain itu, Google Classroom juga membantu guru dalam melakukan penilaian terhadap tugas yang telah dikumpulkan siswa secara lebih efektif dan terorganisir (Lestari et al., 2025). Seluruh dokumen dan tugas yang diunggah dapat tersimpan secara otomatis pada Google Drive sehingga memudahkan pengelolaan dan pencarian data pembelajaran (Su'uga et al., 2020). Dengan berbagai kemudahan tersebut, Google Classroom menjadi salah satu platform pembelajaran digital yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien,

fleksibel, dan sistematis sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era digital (Hartatik et al., 2021).

Berdasarkan hasil studi dan kajian literatur yang menunjukkan bahwa Google Classroom efektif dalam mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran, maka perlu dilakukan upaya untuk memahami serta mengoptimalkan pemanfaatan platform tersebut dalam kegiatan belajar mengajar. Google Classroom tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran digital, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi, kolaborasi, serta efektivitas pengelolaan pembelajaran antara guru dan siswa (Munasiah et al., 2021). Oleh karena itu, kegiatan Seminar Pemanfaatan Google Classroom dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SMK Yanabiul Ulum Jember dilaksanakan untuk memberikan pemahaman mengenai penggunaan teknologi pembelajaran digital sehingga guru dan siswa mampu memanfaatkannya secara optimal sesuai dengan tuntutan pendidikan di era digital (Utami et al., 2021; Zhafiri & Ekohariadi, 2021).

METODE

Kegiatan Seminar Pemanfaatan Google Classroom dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SMK Yanabiul Ulum Jember menggunakan metode sosialisasi, pelatihan, dan praktik langsung. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman teoritis sekaligus pengalaman praktik kepada peserta dalam memanfaatkan Google Classroom sebagai media pembelajaran digital. Penggunaan Google Classroom terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena memudahkan proses penyampaian materi, pengelolaan tugas, serta komunikasi antara guru dan siswa (Ekohariadi, 2021).

Tahap pertama adalah persiapan. Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, tempat, dan peserta kegiatan. Selain itu, dilakukan identifikasi kebutuhan peserta serta penyusunan materi seminar yang meliputi pengenalan Google Classroom, manfaat penggunaan, fitur-fitur yang tersedia, serta langkah-langkah implementasinya dalam proses pembelajaran (Fatqurhohman et al, 2025; Hartatik et al., 2021). Persiapan sarana pendukung seperti laptop, proyektor, jaringan internet, dan akun Google juga dilakukan untuk menunjang kelancaran kegiatan seminar. Tahap persiapan sangat penting untuk memastikan kegiatan dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Tahap kedua adalah penyampaian materi seminar. Materi yang diberikan meliputi konsep pembelajaran digital, pengenalan Google Classroom, cara membuat kelas virtual, mengunggah materi pembelajaran, memberikan tugas, melakukan penilaian, serta memanfaatkan fitur komunikasi yang tersedia (Indrawati & Suryaningsih, 2022). Google Classroom diketahui mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif karena seluruh aktivitas pembelajaran dapat dilakukan secara terorganisir dalam satu platform sehingga memudahkan guru maupun siswa dalam mengakses informasi pembelajaran (Indrawati & Suryaningsih, 2022).

Tahap ketiga adalah praktik penggunaan Google Classroom. Pada tahap ini peserta melakukan simulasi secara langsung dengan membuat kelas virtual, mengunggah materi, mengerjakan dan mengumpulkan tugas, serta memanfaatkan fitur diskusi yang tersedia. Kegiatan praktik dilakukan dengan pendampingan agar peserta dapat memahami penggunaan setiap fitur secara optimal. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan hasil belajar karena memberikan kemudahan akses terhadap materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.

Tahap keempat adalah diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, kendala, maupun pengalaman terkait penggunaan Google Classroom dalam proses pembelajaran. Diskusi dilakukan secara interaktif untuk memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang mungkin dihadapi dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi. Kegiatan diskusi juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan Google Classroom secara efektif dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung serta penyebaran angket untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kepuasan peserta terhadap materi yang diberikan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi dan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan serupa pada masa mendatang. Melalui tahapan tersebut diharapkan guru dan siswa SMK Yanabiul Ulum Jember mampu memanfaatkan Google Classroom secara optimal sehingga dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas proses pembelajaran di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Seminar Pemanfaatan Google Classroom dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SMK Yanabiul Ulum Jember telah dilaksanakan dengan melibatkan guru dan siswa sebagai peserta. Kegiatan berlangsung melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan Google Classroom, praktik langsung, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, khususnya pada sesi praktik penggunaan Google Classroom.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta mampu memahami fungsi dan fitur utama Google Classroom, seperti pembuatan kelas virtual, pengunggahan materi pembelajaran, pemberian tugas, pengumpulan tugas, serta penggunaan fitur komunikasi antara guru dan siswa. Lebih lanjut Google Classroom mampu mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa SMK (Su'uga et al., 2020).

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta Seminar

No	Indikator	Pra-Pelatihan	Pasca-Pelatihan	Peningkatan
1.	Pemahaman(Teori)	2,65 (Baik)	4,70 (Sangat Baik)	**2,050**
2.	Keterampilan(Praktik)	2,50 (Cukup)	2,75(Baik)	**0,25**

Berdasarkan Tabel 1, terdapat peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti seminar dan pelatihan Google Classroom. Pada indikator pemahaman (teori), nilai rata-rata peserta meningkat dari 2,65 dengan kategori baik menjadi 4,70 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan mampu meningkatkan pengetahuan peserta mengenai konsep, fungsi, serta manfaat Google Classroom dalam mendukung proses pembelajaran digital. Peningkatan sebesar 2,05 poin menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait pengelolaan kelas virtual, penyampaian materi, pemberian tugas, dan pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia dalam Google Classroom (Lestari et al., 2025).

Pada indikator keterampilan (praktik), nilai rata-rata peserta mengalami peningkatan dari 2,50 menjadi 2,75 dengan peningkatan sebesar 0,25 poin. Meskipun peningkatan keterampilan tidak sebesar peningkatan pemahaman teori, hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta telah mampu mengoperasikan fitur dasar Google Classroom, seperti membuat kelas virtual, mengunggah materi pembelajaran,

memberikan tugas, serta melakukan komunikasi melalui platform tersebut. Perbedaan peningkatan antara aspek teori dan praktik dapat dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan awal peserta dalam menggunakan teknologi digital serta keterbatasan waktu praktik selama kegiatan berlangsung.

Penggunaan Google Classroom dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa karena memberikan kemudahan dalam mengakses materi, mengelola tugas, serta mendukung komunikasi antara guru dan peserta didik (Su'uga et al., 2020). Selain itu, Google Classroom mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengelolaan pembelajaran yang lebih terstruktur dan fleksibel (Munasiah et al., 2021).

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta memberikan respons yang positif terhadap penggunaan Google Classroom. Guru menilai bahwa platform ini dapat membantu dalam mengorganisasi materi pembelajaran dan penilaian secara lebih sistematis. Sementara itu, siswa merasa lebih mudah mengakses materi dan mengumpulkan tugas tanpa harus terbatas oleh ruang dan waktu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Google Classroom dapat menjadi salah satu solusi pembelajaran digital yang efektif untuk diterapkan di SMK Yanabiul Ulum Jember.

Meskipun demikian, beberapa kendala masih ditemukan selama kegiatan berlangsung, antara lain kualitas jaringan internet yang kurang stabil dan kemampuan peserta yang berbeda-beda dalam mengoperasikan teknologi digital. Namun, melalui pendampingan dan sesi diskusi, sebagian besar kendala tersebut dapat diatasi sehingga peserta tetap dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Secara keseluruhan, hasil seminar menunjukkan bahwa pemanfaatan Google Classroom memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam penggunaan teknologi pembelajaran digital. Dengan adanya peningkatan tersebut, Google Classroom berpotensi menjadi media pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses belajar mengajar yang lebih efisien, fleksibel, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Seminar Pemanfaatan Google Classroom dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SMK Yanabiul Ulum Jember, dapat disimpulkan bahwa kegiatan seminar dan pelatihan yang dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta dalam menggunakan Google

Classroom sebagai media pembelajaran digital. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai pemahaman peserta dari 2,65 menjadi 4,70 dengan peningkatan sebesar 2,05 poin, serta peningkatan keterampilan praktik dari 2,50 menjadi 2,75 dengan peningkatan sebesar 0,25 poin.

Google Classroom memberikan kemudahan bagi guru dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, memberikan tugas, dan melakukan penilaian secara digital. Selain itu, siswa dapat mengakses materi pembelajaran, mengumpulkan tugas, dan berinteraksi dengan guru secara lebih fleksibel tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Pemanfaatan Google Classroom terbukti mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan terorganisir. Dengan demikian, Google Classroom dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran digital yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Yanabiul Ulum Jember. Diharapkan pemanfaatan platform ini dapat terus dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan untuk mendukung transformasi pendidikan di era digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala SMK Yanabiul Ulum Jember atas izin dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh guru, siswa, dan pihak terkait yang telah berpartisipasi serta mendukung proses persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Kontribusi tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan seminar dan diharapkan memberikan dampak berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi pendidikan di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Fatqurhohman, F., Firdaus, H. P. E., Sujiwo, D. A. C., & Tamami, B. (2025). Pelatihan pemanfaatan teknologi *artificial intelligence* sebagai strategi penguatan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 1*(1), 37–48. https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i1.28

Hardovi, B. H., Utomo, A. P., & Apriliyanto, R. (2025). Pelatihan inovatif pemanfaatan media digital bagi guru dan tenaga kependidikan di SD HAMKA Jember. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 1*(1), 83–94. https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i1.32

Hartatik, T., Hidajat, D., & Exacta, A. P. (2021). Analisis keefektifan Google Classroom dalam pembelajaran daring. *Absis: Mathematics Education Journal, 3*(1), 40–47. https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1376

Hidayati, N., Fatqurhohman, F., Rusli, M., & Makrus, M. H. (2025). Pemberdayaan guru SMK Muhammadiyah Tegaldlimo dalam mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di era digital. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 1*(1), 13–24. https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i1.26

Indrawati, K., & Suryaningsih, T. (2022). Efektivitas penggunaan Zoom dan Google Classroom sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi semester II tahun akademik 2021/2022 Universitas Bhinneka. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, 6*(2), 368–378. https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6800

Lestari, F. T., Murtiyasa, B., Sukasno, & Masduki. (2025). Efektivitas Google Classroom dalam meningkatkan hasil belajar: Analisis nilai sebelum dan sesudah implementasi (Studi kasus pada siswa kelas XI mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut di SMK Negeri 2 Karanganyar). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(2), 381–392. https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.28571

Munasiah, M., Astuti, L. S., & Auliya, R. N. (2021). Efektivitas penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran daring. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika, 4*(2), 31–40. https://doi.org/10.30656/gauss.v4i2.3090

Su'uga, H. S., Ismayati, E., Agung, A. I., & Rijanto, T. (2020). Media *e-learning* berbasis Google Classroom untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 9*(3), 605–610. https://doi.org/10.26740/jpte.v9n03.p605-610

Utami, W. B., Raharjo, S., & Ponoharjo. (2021). Google Classroom application effectiveness in learning activity and achievement. *Mathematics Education Journal, 5*(1), 75–79. https://doi.org/10.22219/mej.v5i1.13335

Zhafiri, L., & Ekohariadi, E. (2021). Studi literatur efektivitas *e-learning* melalui Edmodo dan Google Classroom dalam pembelajaran di SMK. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education, 6*(1), 564–572. https://doi.org/10.26740/it-edu.v6i1.39752